

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren maka dapat disimpulkan:

1. Proporsi responden yang memiliki gejala skabies (57,6%) lebih banyak dibandingkan santri yang tidak memiliki gejala skabies (42,4%).
2. Proporsi responden *personal hygiene* yang kebersihan kulit dan tangan yang kurang baik sebesar (47,1%) dan baik sebesar (52,9%), kebersihan pakaian yang kurang baik sebesar (27,1%) dan baik sebesar (72,9%), kebersihan handuk yang kurang baik sebesar (48,2%), dan baik sebesar (51,8%).
3. Proporsi keadaan lingkungan fisik (sarana air bersih, ventilasi, kepadatan hunian, kelembapan) yang tidak memenuhi syarat sebesar 100%.
4. Ada hubungan antara kebersihan kulit dan tangan dengan gejala skabies.
5. Tidak ada hubungan antara kebersihan pakaian dengan gejala skabies.
6. Ada hubungan antara kebersihan handuk dengan gejala skabies.

5.2 Saran

1. Bagi Pondok Pesantren

Disarankan kepada pihak pondok agar menambahkan exhaust fan yang berfungsi untuk mengeluarkan udara kotor dan menjaga sirkulasi yang baik dalam ruangan, serta memerhatikan kualitas air seperti memakai air PDAM, dan kepada para santri diharapkan untuk menjaga kebersihan diri dengan memakai alat mandi sendiri, mandi minimal 2 kali sehari, mandi menggunakan sabun. Menjaga kebersihan pakaian dengan tidak meminjam pakaian sesama teman, mengganti pakaian 2 kali sehari. Menjaga kebersihan handuk dengan cara menjemur setelah dipakai di bawah sinar matahari, selalu menggunakan handuk yang kering.

2. Bagi Puskesmas

Disarankan kepada pihak puskesmas agar rutin melakukan penyuluhan

tentang cara pencegahan atau proteksi awal penyakit skabies terutama di Pondok Pesantren karena skabies menjadi salah satu penyakit tersering terjadi di Pondok.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel seperti pencahayaan dan suhu yang diduga berhubungan dengan gejala skabies yang belum diteliti pada penelitian ini.